

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis data dan keterangan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Suku bunga pinjaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kredit macet oleh para Anggota KPRI “Karyawan Kesehatan” Kabupaten Jepara.
2. Jangka waktu pinjaman tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kredit macet oleh para Anggota KPRI “Karyawan Kesehatan” Kabupaten Jepara.
3. Pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kredit macet oleh para Anggota KPRI “Karyawan Kesehatan” Kabupaten Jepara.

5.2. Saran

Berdasarkan faktor berpengaruh terhadap kredit macet oleh para Anggota KPRI “Karyawan Kesehatan” Kabupaten Jepara adalah variable suku bunga pinjaman, kolektabilitas dan terakhir jangka waktu pinjaman, maka dapat disarankan untuk meningkatkan kredit macet oleh para Anggota KPRI “Karyawan Kesehatan” Kabupaten Jepara yaitu:

1. Para Anggota KPRI agar diberi pemahaman bahwa tingkat suku bunga di koperasi memang cukup tinggi, akan tetapi tingkat suku bunga di koperasi ini sebanding dengan koperasi lain. Para anggota agar diberi informasi

bahwa penerapan tingkat suku bunga sering mengalami perubahan seiring dengan perkembangan ekonomi dengan tingkat suku bunga yang ada menarik untuk pengambilan kredit sehingga dengan adanya perubahan tingkat suku bunga yang sering terjadi memberatkan pengambilan pinjaman tidak terjadi, sehingga mengurangi kredit macet.

2. Para Anggota KPRI “Karyawan Kesehatan” Kabupaten Jepara agar diberi informasi bahwa kredit harus dikembalikan kepada koperasi dapat dilakukan dalam jangka waktu sesuai kesepakatan bersama dan besarnya pinjaman yang diberikan harus sebanding dengan lamanya waktu untuk mengembalikan. Para pengurus juga harus memajemen anggota karena lamanya jangka waktu kredit mempengaruhi terhadap minat meminjam bagi anggota koperasi, sehingga dengan lamanya jangka waktu kredit bisa meringankan dan lamanya jangka waktu kredit mempengaruhi untuk mengambil kredit dalam jumlah yang lebih besar.
3. Para Anggota KPRI “Karyawan Kesehatan” Kabupaten Jepara agar diberi tahu bahwa dalam mengangsur pokok pinjaman maupun bunga dari koperasi sudah rutin dilakukan, karena petugas koperasi telah kontinyu dalam mengumpulkan kredit maupun bunga dengan sistem kolektibilitas yang dilaksanakan koperasi meringankan dalam menyeter pinjaman setiap bulan serta sistem kolektibilitas dari koperasi menarik untuk melakukan pinjaman. Para anggota koperasi juga harus tahu bahwa sistem kolektibilitas dari koperasi yang sepertinya memaksa untuk selalu membayar pinjaman

bertujuan untuk kebaikan bersama, yakni minimnya kredit macet dan demi perkembangan koperasi kedepannya.

4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan di koperasi yang lebih luas misal se Kabupaten Jepara, serta menggunakan variabel lain seperti capital, character dan capacity.

